

III.METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional, Pengukuran dan Klasifikasi

Definisi operasional pada penelitian ini mencakup semua aspek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang akan dianalisis dan diuji sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peubah atau variabel bebas (X) adalah peranan Pokmas dalam program GSMK, sedangkan variabel terikat (Y) yaitu tingkat partisipasi masyarakat dalam program GSMK

Variabel-variabel tersebut akan dijelaskan secara rinci pada penjelasan di bawah ini

1. Peranan Pokmas dalam program GSMK (Variabel X)

Tim Pelaksana Kegiatan Program Gerakan Serentak Membangun Kampung di tingkat kampung/kelurahan adalah Pokmas yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Camat atas usul kepala kampung/lurah, berdasarkan hasil musyawarah kampung/kelurahan.

Terdapat 2 (dua) variabel peran Pokmas dalam program GSMK yang berhubungan langsung dengan tingkat partisipasi masyarakat yaitu tugas yang akan dilaksanakan oleh Pokmas sesuai dengan yang ditetapkan dalam Petunjuk

Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis Program GSMK. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan daftar pertanyaan. Dua variabel tersebut adalah:

1. Peran Pokmas dalam menghimpun potensi swadaya masyarakat untuk pelaksanaan kegiatan (Variabel X1) adalah peran Pokmas dalam menghimpun dan menggerakkan swadaya masyarakat guna mendukung pelaksanaan program GSMK. Tingkat peran Pokmas dalam menghimpun potensi swadaya masyarakat ini dinilai berdasarkan besarnya swadaya masyarakat dalam program GSMK. Indikator dari peran ini adalah:
 - a. Luas lahan yang dibebaskan untuk pembuatan infrastruktur kampung/kelurahan. Pembebasan lahan masyarakat untuk pembuatan infrastruktur kampung/kelurahan yaitu dengan cara memberikan ganti rugi terhadap pemilik lahan yang diukur dengan nilai uang (Rp) yang sebanding dengan harga tanah yang dipakai untuk pembuatan infrastruktur kampung/kelurahan. Penggantian ganti rugi pembebasan lahan yang dipakai untuk pembuatan infrastruktur kampung/kelurahan dilakukan dengan membayar seberapa luas lahan yang dipergunakan sesuai dengan harga lahan yang dibebaskan dalam pembuatan infrastruktur kampung/kelurahan.
 - b. Total nilai material yang disumbangkan oleh masyarakat untuk pembuatan infrastruktur kampung/kelurahan. Pemberian material dalam pembuatan infrastruktur kampung/kelurahan yaitu material bahan bangunan seperti semen, pasir batu dan lain sebagainya yang diukur dengan nilai uang (Rp) seharga bahan material yang disumbangkan oleh anggota masyarakat.

- c. Jumlah anggota masyarakat yang ikut memberikan tenaganya dalam pembuatan infrastruktur kampung/kelurahan. Bantuan masyarakat dalam menyumbangkan tenaganya untuk membantu pembuatan infrastruktur kampung/kelurahan yang diukur dengan nilai uang (Rp) yang diterima setiap orang dalam 1 hari kerja orang (HKO).
2. Peran Pokmas dalam membimbing dan mengarahkan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan (Variabel X2) adalah kinerja Pokmas dalam melakukan bimbingan dan pengarahan kepada masyarakat mengenai program GSMK. Indikator kinerja pokmas dalam membimbing dan mengarahkan masyarakat untuk pelaksanaan program adalah:
- a. Pengadaan FGD (*focus grup discussion*), rapat program atau diskusi langsung dengan masyarakat oleh Pokmas dengan masyarakat sebelum pelaksanaan program GSMK, yang ditujukan agar masyarakat mengetahui jenis infrastruktur kampung/kelurahan yang dibuat serta masyarakat mengetahui peran dan tugas yang akan dilaksanakan oleh masyarakat dalam pelaksanaan program. Pengukurannya dilakukan dengan cara menghitung persentase kehadiran, tingkat keaktifan masyarakat dalam FGD dan berapa kali Pokmas mengadakan FGD, rapat program atau diskusi sebelum dan selama proses pembangunan infrastruktur kampung/kelurahan bersama masyarakat
 - b. Pengarahan langsung terhadap masyarakat dalam pelaksanaan program GSMK. Pengarahan ini dilaksanakan oleh Pokmas dalam pengerjaan infrastruktur kampung/kelurahan, yaitu dengan cara apakah pokmas langsung mengarahkan masyarakat dalam pembuatan infrastruktur

kampung/kelurahan pada saat pengerjaan pembuatan infrastruktur.

Pengukurannya dilakukan dengan cara mengetahui frekuensi pokmas melakukan pengarahan langsung terhadap masyarakat dan apakah masyarakat mengerti dengan pengarahan langsung yang dilaksanakan oleh pokmas.

- c. Mengadakan evaluasi pelaksanaan program GSMK dengan masyarakat, yaitu apakah Pokmas mengadakan rapat evaluasi setelah program selesai, sehingga masyarakat mengetahui apakah program yang sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal persiapan pelaksanaan program.

Pengukurannya dilakukan dengan menghitung frekuensi pelaksanaan evaluasi oleh Pokmas, melihat apakah realisasi program GSMK sudah sesuai dengan rencana awal program GSMK, dan mengetahui fungsi keterlibatan masyarakat dalam evaluasi yang diadakan oleh Pokmas tersebut.

Variabel ini akan diidentifikasi dengan menggunakan daftar pertanyaan yang jawabannya diklasifikasikan dalam kategori sangat sering, sering, cukup sering, jarang, dan sangat jarang, dengan diberi skor 1 sampai 5 berdasarkan data lapangan dengan menggunakan daftar pertanyaan.

2. Tingkat Partisipasi Masyarakat (Variabel Y)

Partisipasi masyarakat dalam program GSMK adalah keikutsertaan masyarakat dalam seluruh tahapan Program GSMK, yaitu sejak tahap proses sosialisasi program GSMK, perencanaan program GSMK, pelaksanaan program GSMK, sampai dengan tahap memanfaatkan hasil program GSMK serta tahap pelestarian

hasil program GSMK. Keikutsertaan masyarakat dalam Program GSMK yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan, keikutsertaan masyarakat dalam rapat kegiatan, keikutsertaan masyarakat dalam pengawasan penggunaan dana program GSMK, keikutsertaan masyarakat dalam pengawasan dan evaluasi program, dan keikutsertaan masyarakat dalam menikmati hasil program dan pemanfaatannya. Keikutsertaan masyarakat ini diidentifikasi dengan menggunakan daftar pertanyaan dan diklasifikasikan dalam kategori sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, sangat rendah, dengan diberi skor 1 sampai 5 berdasarkan data lapangan dengan menggunakan daftar pertanyaan.

Pemberian skor tersebut berdasarkan pada pemberian skor skala likert (Nazir, 1988). Angka 5 berarti tingkat partisipasi sangat tinggi, angka 4 berarti tinggi, angka 3 berarti cukup tinggi, angka 2 berarti rendah, angka 1 berarti sangat rendah. Angka-angka inilah yang nantinya diolah sehingga menghasilkan skor tertentu.

1. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu keterlibatan masyarakat dalam aktivitas-aktivitas yang merupakan perwujudan program dalam bentuk tenaga kerja yang sepadan dengan hasil yang akan diterima. Adapun sub indikator yang digunakan untuk mengukur indikator ini adalah partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program GSMK, partisipasi masyarakat dalam memberikan swadaya tenaga, swadaya material, swadaya lahan, dan swadaya peralatan pendukung dalam proses pembangunan. Pengukuran Indikator akan

diberi skor 1 sampai 5 berdasarkan data lapangan dengan menggunakan daftar pertanyaan.

2. Partisipasi dalam rapat, perencanaan, dan pengambilan keputusan, yaitu keterlibatan masyarakat dalam berbagai rapat yang dilaksanakan oleh pokmas mengenai program GSMK, seperti rapat perencanaan, rapat pelaksanaan dan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam program GSMK. Adapun sub indikator yang digunakan untuk mengukur indikator ini adalah jenis kegiatan yang dilaksanakan Pokmas dalam perencanaan Program GSMK, proses pengambilan keputusan dalam perencanaan Program GSMK, dan keterlibatan masyarakat dalam rapat Program GSMK. Pengukuran Indikator ini yaitu dengan mengetahui frekwensi keikutsertaan masyarakat serta keaktifan masyarakat. Indikator ini akan diberi skor 1 sampai 5 berdasarkan data lapangan dengan menggunakan daftar pertanyaan.
3. Partisipasi dalam pengawasan penggunaan dana program GSMK, yaitu keterlibatan masyarakat dalam mengawasi penggunaan dana yang diberikan oleh pemerintah ataupun dana swadaya masyarakat, dipergunakan untuk program GSMK, dengan mengetahui apakah masyarakat mengikuti rapat yang dilaksanakan oleh pokmas dan apakah dalam rapat tersebut pokmas memperlihatkan pemasukan dana serta pengeluaran dana yang telah dilakukan selama pelaksanaan program. Adapun sub indikator yang digunakan untuk mengukur indikator ini adalah jenis kegiatan yang dilaksanakan oleh Pokmas dalam transparansi penggunaan dana Program GSMK, frekwensi transparansi penggunaan dana Program GSMK oleh Pokmas, partisipasi masyarakat dalam transparansi penggunaan dana Program GSMK, dan kesesuaian dana anggaran

Program GSMK dengan rencana kegiatan. Pengukuran indikator akan diberi skor 1 sampai 5 berdasarkan data lapangan dengan menggunakan daftar pertanyaan.

4. Partisipasi dalam pengawasan dan evaluasi pelaksanaan, yaitu keterlibatan masyarakat dalam pengawasan pelaksanaan program GSMK, serta evaluasi terhadap hasil yang telah dilaksanakan, dengan mengetahui apakah masyarakat melihat secara langsung pelaksanaan program dan menyesuaikan pelaksanaan program apakah sudah sesuai dengan rencana awal program serta apakah masyarakat mengikuti rapat evaluasi yang dilaksanakan oleh pokmas. Adapun sub indikator yang digunakan untuk mengukur indikator ini adalah kegiatan pengawasan dan evaluasi yang dilaksanakan oleh masyarakat dalam mengawasi Program GSMK, dan frekwensi pelaksanaan dan evaluasi yang dilaksanakan mengenai Program GSMK. Pengukuran indikator akan diberi skor 1 sampai 5 berdasarkan data lapangan dengan menggunakan daftar pertanyaan.
5. Partisipasi dalam menikmati hasil program dan pemanfaatannya, yaitu keterlibatan masyarakat dalam menikmati hasil yang didapatkan masyarakat dalam program GSMK sejauh mana masyarakat dapat menikmati dan memanfaatkan hasil program GSMK. Pengukurannya yaitu melalui ada atau tidaknya keuntungan secara ekonomi dan keuntungan secara fisik yang diperoleh oleh masyarakat setelah pembangunan serta berapa banyak masyarakat yang dapat menikmati hasil dari program. Adapun sub indikator yang digunakan untuk mengukur indikator ini adalah ada atau tidaknya manfaat yang dirasakan masyarakat dari Program GSMK, ada atau tidaknya

keuntungan secara ekonomi dan teknis setelah pelaksanaan Program GSMK, dan hasil yang dicapai setelah pelaksanaan program GSMK sudah sesuai dengan tujuan Program GSMK. Indikator ini akan diberi skor 1 sampai 5 berdasarkan data lapangan dengan menggunakan daftar pertanyaan.

Hasil pengukuran variabel penelitian akan diklasifikasikan menjadi lima klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Interval kelas untuk masing-masing klasifikasi ditentukan berdasarkan pada rumus Sturges (dalam Dajan, 1986), dengan rumus :

$$Z = \frac{X-Y}{K}$$

Keterangan :

Z = interval kelas

X = nilai tertinggi

Y = nilai terendah

K = banyaknya kelas atau kategori

B. Lokasi, Waktu Penelitian, dan Responden

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Gedung Aji Baru, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) karena Kecamatan Gedung Aji Baru pada tahun 2013 memiliki tingkat partisipasi kategori rendah menurut penilaian dari tim monitoring dan evaluasi GSMK, sedangkan swadaya yang dikumpulkan oleh masyarakat Kecamatan Gedung Aji Baru cukup besar. Partisipasi masyarakat erat hubungannya dengan swadaya masyarakat dan hal ini tidak sesuai dengan penilaian tim monitoring dan evaluasi program GSMK, sehingga hal ini perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian dilakukan pada bulan Februari – Maret 2015.

Responden dalam penelitian ini adalah pengurus Pokmas dan penduduk Kecamatan Gedung Aji Baru yang sudah berumah tangga dan berpartisipasi dalam program GSMK. Penentuan jumlah sampel pengurus Pokmas pada penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu presidium ketua, sekretaris, dan bendahara pada masing-masing Pokmas yang ada di setiap kampung/kelurahan di Kecamatan Gedung Aji Baru. Hal ini dikarenakan status keanggotaan yang dipegang pada masing-masing pokmas di setiap kampung/kelurahan di Kecamatan Gedung Aji Baru.

Total penduduk Kecamatan Gedung Aji Baru yang sudah berumah tangga berjumlah 5.539 rumah tangga yang tersebar disembilan (9) kampung/kelurahan. Penentuan jumlah sampel penduduk Kecamatan Gedung Aji Baru dilakukan berdasarkan rumus Yamane. Adapun persamaan Yamane yang dikutip oleh Kuncoro (2008) adalah:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

d: Presisi (ditetapkan 10%)

Jumlah rumah tangga di Gedung Aji Baru adalah sebanyak 5.539 rumah tangga. Berdasarkan persamaan di atas, maka diperoleh jumlah jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 orang dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{5.539}{5.539(0.1)^2 + 1}$$

$$n = 98,22 = 98$$

Penentuan jumlah sampel untuk setiap masyarakat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan perbandingan dari masing-masing populasi unit sampel.

Pengambilan sampel dilakukan dengan memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel, dengan memilih sejumlah sampel n dari populasi N yang dilakukan secara random dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_k}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel pada masing-masing desa

N_k : Jumlah populasi pada masing-masing desa

N : Jumlah populasi

n : Total sampel

Tabel 3. Jumlah populasi dan sampel penelitian

No	Nama Kampung/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Sampel	Jumlah Pokmas
1	Batu Ampar	661	12	1
2	Suka Bakhti	1.164	20	1
3	Sido Mukti	941	17	1
4	Makarti Tama	1.232	22	1
5	Setia Tama	380	7	1
6	Mesir Dwi Jaya	225	4	1
7	Sumber Jaya	363	6	1
8	Mekar Asri	145	3	1
9	Sido Mekar	428	7	1
Jumlah		5.539	98	9

C. Metode Penelitian dan Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan responden,

sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, dinas, instansi terkait, dan lembaga yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Metode Analisis Data

Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif ditujukan untuk menjelaskan tingkat partisipasi masyarakat dalam Program GSMK dan tingkat peran pokmas. Pengujian hipotesis menggunakan statistik non parametrik korelasi peringkat *Rank Spearman* dengan program SPSS 16.0 (*Statistical Package for Sosial Science*). Alasan menggunakan korelasi peringkat *Rank Spearman* karena penelitian ini untuk mengukur ada tidaknya hubungan (korelasi) antara variabel X (peranan pokmas dalam Program GSMK) dengan variabel Y (tingkat partisipasi masyarakat) dengan skala ordinal (ranking). Rumus uji koefisien korelasi *Rank Spearman* (Siegel, 1994) adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{t=1}^n di^2}{n^3}$$

Keterangan:

r_s : Penduga koefisien korelasi

di : Perbedaan setiap pasangan rangking

n : Jumlah responden

Untuk menjaga tingkat signifikansi pengujian apabila terdapat ranking kembar pada variabel X maupun pada variabel Y. Untuk itu diperlukan pengujian faktor koreksi dengan rumus:

$$r = \frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2 + \Sigma di^2}{2\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}}$$

$$\Sigma x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \Sigma T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty$$

$$T \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan:

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat variabel x yang dikoreksi

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat variabel y yang dikoreksi

$\sum Tx$: Jumlah faktor koreksi variabel x

$\sum Ty$: Jumlah faktor koreksi variabel y

T : Faktor koreksi

t : Banyaknya observasi berangka sama padaa peringkat tertentu

n : Jumlah Sampel

Apabila jumlah sampel penelitian lebih dari sepuluh, maka pengujian dilanjutkan

dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Nilai t yang dihitung

n : Jumlah sampel penelitian

r_s : Penduga korelasi Rank Spearman

Kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tolak H_1 , pada $(\alpha) = 0,05$ atau $(\alpha) = 0,01$ berarti tidak terdapat hubungan antara kedua variabel yang diuji.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terima H_1 , pada $(\alpha) = 0,05$ atau $(\alpha) = 0,01$ berarti terdapat hubungan antara kedua variabel yang diuji.